

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan status gizi, usia, dan paritas dengan kejadian anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir sebagian dari ibu hamil mengalami kejadian anemia, hampir sebagian dari ibu hamil dengan usia berisiko, sebagian besar dari ibu hamil dengan paritas berisiko multipara, dan sebagian besar dari ibu hamil dengan status gizi kurang (KEK).
2. Ada hubungan antara usia, paritas dan status gizi terhadap kejadian anemia defisiensi fe pada ibu hamil.
3. Faktor yang paling dominan memengaruhi kejadian anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu adalah paritas. Ibu dengan paritas multipara dan grandemultipara memiliki risiko 4,7 kali mengalami kajadiana anemia defisiensi Fe.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi literatur di perpustakaan, khususnya terkait pemutakhiran data epidemiologi anemia defisiensi Fe pada ibu hamil tahun 2026.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan aktif memperluas literasi mengenai pentingnya menjaga status gizi seimbang (tidak berpantang makanan tertentu tanpa alasan medis) dan disiplin dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan untuk mencegah dampak buruk anemia pada janin.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas cakupan variabel bebas yang belum diteliti dalam riset ini, seperti tingkat kepatuhan riil konsumsi TTD (misalnya mengukur kadar serum feritin secara klinis atau menggunakan kuesioner MMAS-8), status sosial ekonomi, tingkat pengetahuan ibu, serta pengaruh konsumsi zat penghambat absorpsi zat besi (seperti kebiasaan minum teh atau kopi setelah makan).